

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT.....	xviii.a
I. PENDAHULUAN.....	19
1.1. Latar Belakang	19
1.2. Perumusan Masalah	27
1.3. Tujuan Penelitian	28
1.4. Manfaat Penelitian	28
1.5. Keaslian Penelitian.....	29
1.6. Kerangka Pemikiran.....	31
II. TINJAUAN PUSTAKA	32
2.1. Hutan Adat	33
2.2. Masyarakat Hutan Adat.....	34
2.3. Ekowisata	38
2.4. Pengembangan Ekowisata.....	44
2.5. SWOT	52
2.6. Strategi	53
III. METODE PENELITIAN	55
3.1. Jenis Penelitian.....	55

3.2. Lokasi Penelitian.....	55
3.3. Ruang Lingkup Penelitian.....	55
3.3.1. Ruang Lingkup Spasial.....	55
3.3.2. Ruang Lingkup Subtansi	57
3.4. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional.....	57
3.4.1. Definisi Konseptual	57
3.4.2. Definisi Operasional	58
3.5. Jenis dan Sumber Data	60
3.6. Metode Pengumpulan Data	62
3.7. Penentuan Responden	63
3.8. Teknik Pengumpulan Data.....	64
3.8.1. Aspek ODTWA dan Keanekaragaman Hayati	64
3.8.2. Aspek Sosial Budaya.....	65
3.8.3. Aspek Ekonomi.....	66
3.8.4. Aspek Infrastruktur Penunjang	66
3.8.5. Aspek Dukungan Pemerintah dan <i>Stakeholder</i>	67
3.8.6. Aspek Strategi/Kebijakan Pengembangan	67
3.9. Teknik Analisis	68
3.9.1. Analisis Statistik Inferensial	68
3.9.2. Analisis SWOT.....	69
3.9.2.1. Analisis Faktor Internal.....	69
3.9.2.2. Analisis Faktor Eksternal.....	70
3.9.2.3. Matriks SWOT	71
3.10. Alur Penelitian	75
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	76
4.1. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	76
4.2. Aspek Objek Daya Tarik Wisata Alam (ODTWA) dan Keanekaragaman Hayati.....	84
4.2.1. Aspek Objek Daya Tarik Wisata Alam (ODTWA).....	85
4.2.1.1. Potensi Keajaiban dan Keindahan Alam.....	85
4.2.1.2. Potensi Objek Wisata dan Lintas Alam	86

4.2.1.2.1. Sungai Merangin.....	86
4.2.1.2.2. Air Terjun Sungai Betung.....	89
4.2.1.2.3. Potensi Lintas Alam.....	91
4.2.2. Potensi Keanekaragaman Hayati.....	92
4.2.2.1. Potensi Flora	92
4.2.2.2. Potensi Fauna	96
4.2.2.2.1. Potensi Mamalia.....	97
4.2.2.2.2. Potensi Kelelawar	103
4.2.2.2.3. Potensi Aves.....	105
4.2.2.2.4. Potensi Herpetofauna.....	109
4.2.2.5 Ancaman Terhadap Keseimbangan Ekosistem dan Kelestarian Lingkungan	112
4.3. Potensi Sosial Budaya	115
4.3.1. Sejarah Kawasan Ekowisata	115
4.3.2. Adat Istiadat	117
4.3.2.1. Tari Sekapur Sirih.....	121
4.3.2.2. Ritual Mandi “Pembersihan Diri”.....	122
4.3.2.3. Tradisi <i>Bantai Adat</i>	123
4.3.2.4. Makam Leluhur dan Rumah Tua	124
4.4. Persepsi Masyarakat.....	125
4.4.1. Aspek Sosial Budaya.....	125
4.4.1.1. Karakteristik Responden.....	125
1. Jenis Kelamin dan Umur	125
2. Tingkat Pendidikan.....	127
4.4.1.2. Hubungan Masyarakat dengan Hutan Adat	128
4.4.1.3. Keterlibatan Masyarakat dalam Pengelolaan Hutan Adat	130
4.4.1.4. Persepsi Masyarakat dalam Rencana Pengembangan Kegiatan Ekowisata	133
4.5. Aspek Ekonomi.....	137
4.5.1. karakteristik Ekonomi Responden	137

4.5.2. Tingkat Pendapatan.....	138
4.5.3. Persepsi Masyarakat Akan Peluang Tersedianya Kesempatan Bekerja.....	141
4.6. Infrastruktur Penunjang.....	142
4.6.1. Infrastruktur di Dalam Hutan dan Desa Guguk	142
4.6.2. Akomodasi dan Aksesibilitas	146
4.6.2.1. Akomodasi	146
4.6.2.2. Aksesibilitas	147
4.7. Dukungan Pemerintah dan <i>Stakeholder</i>	153
4.7.1. Persepsi dan Tingkat Partisipasi	153
4.7.2. Hubungan Kerja Kemitraan, <i>teamwork</i> , dan Dukungan Riil	155
4.8. Penilaian Potensi Hutan Adat dan Desa Guguk.....	160
4.9. Analisis Strategi Pengembangan Ekowisata	164
4.9.1. Analisis Internal	164
4.9.1.1. Kekuatan	164
4.9.1.2. Kelemahan	166
4.9.2. Analisis Eksternal.....	167
4.9.2.1. Peluang.....	167
4.9.2.2. Ancaman	168
4.9.3. Analisis SWOT	169
4.9.3.1. Matrik IFAS dan EFAS	169
4.9.3.2. Perumusan Alternatif Strategi Arah Kebijakan Pengembangan	171
V. KESIMPULAN DAN SARAN	177
5.1. Kesimpulan	177
5.2. Saran.....	181
DAFTAR PUSTAKA	184
LAMPIRAN.....	196

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu	29
2.1. Siklus Hidup Destinasi Wisata.....	43
3.1. Kegiatan, Jenis, Sumber dan Metode Pengambilan Data	60
3.2. Komponen ODTWA dan Keanekaragaman Hayati.....	64
3.3. Komponen Data Aspek Sosial Dan Budaya.....	65
3.4. Komponen Data Aspek Ekonomi	66
3.5. Komponen Data Aspek Infrastruktur Penunjang	66
3.6. Komponen Data Aspek Dukungan Pemerintah dan <i>Stakeholder</i>	67
3.7. Skoring dan Kategori Persepsi Responden	69
3.8. Rangkuman Matriks Internal Kekuatan dan Kelemahan Pengembangan Ekowisata.....	70
3.9. Rangkuman Matriks Internal Kekuatan dan Kelemahan Pengembangan Ekowisata.....	71
3.10. Matriks SWOT	72
4.1. Luas Wilayah Desa Guguk Menurut Penggunaan	76
4.2. Struktur Mata Pencaharian Penduduk Desa Guguk Menurut Sektor Usaha	77
4.3. Daftar Penguasaan Aset Ekonomi Masyarakat Desa Guguk	78
4.4. Iklim Per-Bulan di Desa Guguk.....	83
4.5. Komponen Lembaga Adat Desa Guguk	120
4.6. Distribusi Responden Menurut Kelompok Umur	126
4.7. Distribusi Responden Menurut Umur dan Tingkat Pendidikan	128
4.8. Sikap dan Persepsi Masyarakat dalam Rencana Pengembangan Ekowisata	134
4.9. Distribusi Responden Menurut Jenis Mata Pencaharian	137
4.10. Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendapatan	139
4.11. Daftar Hotel di Kota Bangko	147
4.12. Aksesibilitas Menuju Hutan Adat Guguk	150

4.13. Daftar Maskapai dan Jadwal Penerbangan	152
4.14. Daftar Perusahaan Angkutan Umum	153
4.15. Klasifikasi Kriteria Penilaian Potensi OTWA Hutan Adat Guguk.....	162
4.16. Hasil Penilaian Kriteria Berdasarkan Standar Baku Klasifikasi Pengembangan ODTWA PHKA 2003.....	162
4.17. Internal Factors Analysis Summary (IFAS).....	169
4.18. Eksternal Factors Analysis Summary (EFAS).....	170
4.19. Penentuan Alternatif Strategi	172
4.20. Penentuan Prioritas Strategi Pengembangan Ekowisata.....	174

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1. Kerangka Pemikiran	31
2.1. Perkembangan Sebuah Kawasan Wisata	42
2.2. Model Hipotesis Siklus Hidup Destinasi Wisata	42
2.3. Alur Pikir Pengembangan Ekowisata	46
2.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Kawasan Ekowisata menuju <i>Sustainable Development</i>	49
2.5. Monitoring dan Evaluasi Dalam Ekowisata.....	50
3.1. Peta Lokasi Penelitian	56
3.2. Matrik IE.....	72
3.3. Model <i>Matrik Grand Strategi</i>	74
3.4. Alur Penelitian	75
4.1. Peta Lokasi Hutan Adat Guguk	81
4.2. Peta Kontur Hutan Adat Guguk	82
4.3. Grafik Iklim di Desa Guguk	83
4.4. Tingkat Curah Hujan di Desa Guguk Per-Bulan/Tahun	84
4.5. Pemandangan dari Puncak Bukit Tepanggang	85
4.6. Moda Transportasi Menuju Hutan Adat Guguk	86
4.7. Kondisi Sungai Merangin pada Beberapa Bagian	87
4.8. Ikan Lokal Hasil Tangkapan Warga Desa Guguk.....	88
4.9. Arung Jeram di Sungai Merangin	89
4.10. Air Terjun Sungai Betung	90
4.11. Atraksi Wisata Pilihan di Sungai Betung	90
4.12. Jalur <i>Tracking</i> di dalam Hutan Adat Guguk	91
4.13. Vegetasi dan Tegakan Pohon di Kawasan Hutan Adat Guguk	93
4.14. Diagram Distribusi Ragam Jenis Pohon	94
4.15. Tegakan Pohon di Dalam Hutan Adat Guguk	94
4.16. Beberapa Jenis Flora yang bisa dijadikan Atraksi Ekowisata di Desa dan Hutan Adat Guguk	96

4.17. Jumlah Populasi Jenis Mamalia berdasarkan Ordo	98
4.18. Spesies Mamalia Besar	99
4.19. Spesies Mamalia Kecil	100
4.20. Spesies Primata	102
4.21. Spesies Kelelawar	104
4.22. Berbagai Jenis Burung di Kawasan HP Batang Nilo-Nilo Dingin	107
4.23. Spesies Katak	111
4.24. Berbagai Spesies Herpetofauna	112
4.25. Penyerahan Piala Kalpataru	117
4.26. Tradisi Musyawarah Masyarakat Desa Guguk	119
4.27. Tari Sekapur Sirih	122
4.28. Tradisi <i>Bantai Adat</i>	123
4.29. Warisan Budaya Masyarakat Adat Guguk	124
4.30. Persentase Responden Menurut Jenis Kelamin	126
4.31. Persentase Responden Menurut Kelas Umur	127
4.32. Persentase Responden Menurut Tingkat Pendidikan	127
4.33. Jumlah dan Persentase Responden Menurut Intensitas Interaksi dengan Hutan Adat Guguk	129
4.34. Posisi Hutan Adat di Tengah Masyarakat	130
4.35. Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Pengelolaan	131
4.36. Persentase Kepuasan Responden	133
4.37. Sikap, Persepsi dan Keinginan Responden untuk Terlibat	135
4.38. Harga Jual Getah Karet di Tingkat Petani	139
4.39. Aktifitas Petani Karet Memanen Hasil Sadapannya	140
4.40. Persepsi dan Harapan Masyarakat Terkait Rencana Pengembangan Kegiatan Ekowisata pada Sektor Ekonomi	141
4.41. Fasilitas Penunjang Bagi Ekowisatawan	143
4.42. Aktifitas di Balai Adat Desa Guguk	144
4.43. Akses Jembatan dan Jalan Setapak	145
4.44. Rumah Masyarakat yang Berpotensi dijadikan <i>Homestay</i>	146
4.45. Hotel di Kota Bangko.....	147

4.46. Akses Jalan di Kota Bangko dan menuju Desa Guguk.....	149
4.47. Proses Pengumpulan Data	155
4.48. Pelatihan dan Pendampingan KPHA Guguk	157
4.49. Matrik IFAS dan EFAS.....	172
4.50. Model <i>Matriks Grand Strategi</i> Pengembangan Ekowisata.....	176

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Jadwal Penelitian.....	196
2. Kuisisioner Responden Masyarakat	197
3. Kuisisioner Responden Pemerintah dan <i>Stakeholder</i>	202
4. Kuisisioner <i>Stakeholder</i>	205
5. Pengukuran Bobot dan Rating IFAS-EFAS.....	211
6. Daftar Jenis Pohon di Hutan Adat Guguk.....	218
7. Daftar Jenis Mamalia	225
8. Daftar Jenis Burung.....	228
9. Daftar Jenis Herpetofauna.....	235

ABSTRAK

Kerusakan hutan di Indonesia menyebabkan berkurangnya keanekaragaman hayati dan hilangnya potensi jasa lingkungan. Provinsi Jambi khususnya Kabupaten Merangin merupakan salah satu daerah yang sedang berjuang memberantas kerusakan hutan. Hutan Adat Guguk merupakan contoh pengelolaan kawasan hutan berbasis masyarakat adat yang berhasil mempertahankan kelestarian hutan. Akan tetapi belum berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Maka dilakukan kajian strategi pengembangan ekowisata pada Hutan Adat Guguk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi dan kondisi objek daya tarik wisata alam (ODTWA) dan keanekaragaman hayati di Hutan Adat Guguk, infrastruktur penunjang, lingkungan dari aspek sosial dan ekonomi masyarakat adat, dukungan pemerintah dan *stakeholder* dan strategi pengembangan ekowisata yang paling sesuai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dan kuantitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif berasal dari observasi lapangan dan penelusuran dokumen terkait. Pendekatan kuantitatif dilakukan berdasarkan analisis persepsi masyarakat dari aspek sosial budaya, ekonomi, potensi ODTWA dan strategi pengembangan menggunakan metode SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan Hutan Adat Guguk memiliki potensi tinggi untuk dikembangkan menjadi tujuan ekowisata. Banyak terdapat objek wisata alam, keberadaan Harimau Sumatera dan spesies hewan langka lainnya, air terjun, jalur trekking, tersedianya *homestay*, masyarakat yang masih mempertahankan adat istiadat dan budaya warisan leluhur. Akan tetapi, nilai potensi ODTWA secara keseluruhan berada pada kategori “**sedang**”. Aksesibilitas yang jauh dari bandara Jambi menjadi nilai minus yang harus diperbaiki, sedangkan konektivitas dari Desa Guguk dan Bandara Muara Bungo belum ada. Penilaian persepsi masyarakat dan *stakeholder* terkait lainnya dalam mendukung pengembangan ekowisata mendapatkan hasil **positif**. Rata-rata lebih dari 80% responden mendukung. Adapun strategi pengembangan ekowisata yaitu 1) Membangun kerjasama dengan berbagai pihak; 2) Pelibatan masyarakat; 3) Mengembangkan paket wisata khusus; 4) Pengarahan dan pembinaan secara intensif 5) Pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan kreatifitas masyarakat; 6) Penguatan kompetensi SDM KPHA Guguk 7) Paket wisata integratif; 8) Pendampingan secara berkelanjutan; 9) Peningkatan inisiatif masyarakat dan KPHA Guguk 10) Pembinaan, pengawasan dan kontrol berkala.

Kata kunci: Strategi pengembangan, Ekowisata, Hutan Adat Guguk, Desa Guguk, SWOT